



# NEWSLETTER TOTUS TUUS

Lembaga Penguatan Nilai Universitas

## TIM REDAKSI

**Penanggung Jawab**  
Ketua Lembaga Penguatan Nilai  
Universitas:  
RD. Dr. Benny Suwito, M.Hum., Lic.theol.

**Pimpinan Redaksi:**  
Fx. Wigbertus Labi Halan, S.Fil., M.Sosio.

**Editor:**  
Drs. Y. G. Harto Pramono, Ph.D.

**Sekretaris:**  
Vivien Hardiningtyas, S.Psi.

**Desain:**  
Antanius Daru Priambada, S.T.

**Alamat Redaksi:**  
Lembaga Penguatan Nilai Universitas  
Unika Widya Mandala Surabaya  
Gedung Benedictus  
Lantai 3, Ruang B. 322  
Jalan Dinoyo 42-44 Surabaya

Email: [virtues-institute@ukwms.ac.id](mailto:virtues-institute@ukwms.ac.id)  
Ext.: 288

## DAFTAR ISI

Dari Meja Redaksi .....	1
Seputar Kampus .....	2
Kemakmuran dan Keadilan bagi Semua Orang: Kehidupan Ekonomi .....	3
Hari Raya Penampakan Tuhan (EPIFANI).....	4
“Latarbelakang Saya Militer” .....	5
Belajar dari Proyek UAS .....	6
Perkawinan Mahasiswa Indonesia di Jerman .....	7
Belanja Daring Kian Digemari .....	8

## Dari Meja Redaksi

Warga Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya ytk.

Tahun Baru adalah harapan Baru. Kita telah bersama-sama membuka karya kita dan merayakan Natalan bersama sebagai satu keluarga. Sungguh kita sangat bersyukur atas anugerah kekeluargaan ini dan dengan perayaan Natal yang baru kita lakukan sebagai tanda ajakan bahwa kita mau berjalan lebih baik di tahun ini dengan spirit PeKA yang menjadi penggerak dan arah perjalanan kita bekerja dan melayani dunia pendidikan di Universitas kita tercinta ini.

Warga Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya ytk.

Tantangan selalu ada di depan mata. Perubahan dan penambahan angka pada tahun baru juga menjadi ajakan bagi kita untuk menjadi lebih baik lagi dalam semua segi yang akan kita perjuangkan dalam mengembangkan dan melayani kaum muda di dunia pendidikan. Kita berharap bersama supaya kita hanya memiliki satu kata dalam pelayanan ini, yaitu kata “Setia”. Harus diakui bahwa kata ini tidaklah mudah dalam pelaksanaannya tetapi kata ini mewakili motto UKWMS kita, “*non scholae sed vitae discimus*”. Oleh sebab itu, kita semestinya tidak loyo tetapi makin semangat dalam berkarya di Universitas ini sebagai cita-cita kita bersama untuk mewujudkan pendidikan yang berkualitas bagi bangsa kita.

Warga Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya ytk.

Santo Yohanes Paulus II, Patron kita, mengingatkan supaya kita selalu menghargai apa yang hakiki dalam kehidupan kita yaitu supaya kita menghargai kehidupan kita ini dengan baik. Dan beliau mengatakan supaya kita perhatian besar kepada mereka yang membutuhkan, terutama mereka kaum yang lemah. Oleh sebab itu, sebagai warga UKWMS ini kita semua diundang untuk selalu melebarkan mata hati kita supaya tetap berusaha untuk memiliki perhatian besar kepada dunia pendidikan yang bisa mengubah manusia menjadi pribadi yang memiliki integritas sehingga bisa memberikan perhatian kepada kebutuhan masyarakat.

Salam PeKA.  
RD. Benny Suwito

# SEPUTAR KAMPUS

---

## DAFTAR ULANG TAHUN

## DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN

## UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA SURABAYA

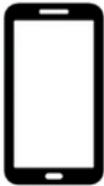
---

### Daftar Ulang Tahun 1-7 Januari 2023:

- Pricilia Imanuella Dara, S.Psi. - LPKS
- Christianto Adhy Nugroho, S.Si., M.Si. - PSDKU Biologi
- Dr. Gregoria Ariyanti, M.Si. - PSDKU Matematika
- Maria Josephine Kriesye S., M.Pd. - FKIP
- Ana Pancaringtias, S.IIP. - Perpustakaan
- Tasya Meryna Anugrah Gabriella, A.Md.A.B. - BAAK
- Josephine Maria Julianti Ratna, M.Psych., Ph.D., Psikolog. - Fakultas Psikologi
- dr. Maria Patricia Dian Putri, Sp.KK. - Fakultas Kedokteran
- Santoso - Fakultas Teknologi Pertanian
- Prof. Dr. Drs.Ec. H. Teman Koesmono, MM. - Fakultas Bisnis
- Dr. dr. Benedictus Triagung Ruddy Prabantoro, Sp.OG(K) - Fakultas Kedokteran
- Hari Mintangtono - PDI Madiun
- Ir. Dian Trihastuti, ST., M.Eng., Ph.D., CSCM., IPM. - Fakultas Teknik

*Happy  
Birthday!*

----- Selamat Ulang Tahun dan Tuhan Memberkati -----

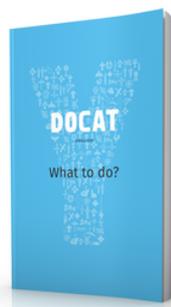
SCAN  
ME 



 **PeKA**  
**BOX**



<https://bit.ly/PeKABox>



# Kemakmuran dan Keadilan bagi Semua Orang

## KEHIDUPAN EKONOMI

### 158 Apa arti “kegiatan ekonomi”?

Yang dimaksud dengan - Kegiatan Ekonomi adalah bagian dari interaksi sosial kita dengan setiap orang yang saling menyediakan kebutuhan materi mereka sendiri dan sesama mereka. Oleh karena itu, kehidupan ekonomi melibatkan produksi, distribusi, dan juga konsumsi terhadap barang maupun jasa.

### 159 Apa tujuan kehidupan ekonomi?

Tujuan dari kegiatan ekonomi adalah menyediakan semua kebutuhan yang kita perlukan untuk kebutuhan hidup. Sumber daya yang kita perlukan untuk memenuhi tujuan ini -- bahan mentah, mesin, lahan dan tanah -- sangat terbatas. Oleh karena itu, kita harus membuat pengaturan ekonomi, yaitu mengelola kegiatan ekonomi sehingga sumber daya yang terbatas ini dapat digunakan seefisien dan selengkap mungkin. Pusat, tujuan dan akhir dari kegiatan ekonomi adalah manusia yang bebas. Karena itu, ketika kita sedang melakukan aksi sosial yang harus diperhatikan adalah martabat dan perkembangan seseorang yang baik.

### 328 Bagaimana kegiatan ekonomi dan etika saling berelasi?

Ekonomi berjalan sesuai dengan hukumnya sendiri. Salah satu jenis ekonomi, yaitu ekonomi pasar, saat ini semakin diterima di seluruh dunia. Konsepnya pun mirip "pasar" di kehidupan kita: penjual dan pembeli bertemu dan bernegosiasi secara bebas mengenai harga, jumlah, dan kualitas produk. Ekonomi pasar terbukti sangat efisien, tetapi jenis ini hanya bisa diterima jika ekonomi tersebut merupakan ekonomi pasar sosial dan dilindungi oleh hukum negara. Oleh karena itu, pertama-tama, harus ada regulasi yang dijamin oleh pemerintah. Kedua, barang juga harus tersedia bagi mereka yang tidak bisa menjual barang mereka di pasar, misalnya, karena tidak memiliki pekerjaan atau tidak punya uang. Berikutnya, ada pengalaman manusia yang tidak bisa ditangani secara adil oleh logika pasar: penderitaan, sakit, dan cacat, misalnya. Fakta bahwa fungsi ekonomi harus sesuai dengan hukumnya, tidak berarti bahwa hukum pasar tidak tunduk pada hukum dan perintah-perintah Allah. Etika merupakan komponen penting kegiatan ekonomi yang baik. Bisnis yang tidak etis dalam jangka panjang secara ekonomi juga salah. Juga benar bahwa bisnis yang tidak ekonomis, misalnya membuang-buang sumber daya, dianggap tidak etis.

“ Kalau kamu percaya pada seseorang, kamu tidak perlu membuat kontrak perjanjian. Kalau kamu tidak percaya dengan seseorang, membuat kontrak pun tidak ada gunanya.

**JEAN PAUL GETTY** (1892-1976)

Raja minyak Amerika dan penyandang dana untuk berbagai kegiatan kesenian. Pria terkaya pada zamanya.



Ada berbagai kebutuhan manusia yang tidak mendapat tempat dalam pasar. Merupakan kewajiban keadilan dan kebenaran yang berat untuk mencegah, jangan sampai ada kebutuhan-kebutuhan dasar manusia yang tetap tidak terpenuhi, jangan sampai orang-orang yang tertekan olehnya binasa.

**PAUS ST. YOHANES PAULUS II** CA34



Ungkapan moral yang mengabaikan subjek hukum ekonomi, bukanlah moralitas, melainkan moralisme, kebalikan dari moralitas.

**JOSEPH KARDINAL RATZINGER** (Paus Benediktus XVI), *Markwirtschaft und Ethik* (1986)

“ Orang Roma dapat membuat jembatan yang kuat, karena arsitek harus berdiri di bawah jembatan ketika tentara Romawi menguji jembatan dengan berlalu lalang di atasnya untuk pertama kalinya.

**PREM WATSA** (\*1950)  
Investor Kanada



# HARI RAYA PENAMPAKAN TUHAN (EPIFANI)

**Bacaan: Yes 60:1-6; Ef 3:2-3a,5-6; Mat 2:1-12**

Saudara-saudariku ytk.

Gereja Minggu ini merayakan Hari Raya Penampakan Tuhan. Hari Raya Penampakan Tuhan pada umumnya dilangsungkan dengan perayaan Tiga Raja yang datang dari jauh untuk menjumpai bayi Yesus. Dan Gereja juga menjadikan Hari Raya ini sebagai perayaan Hari Anak Misioner sebuah hari untuk mengajak anak-anak untuk turut bermisi,ewartakan Kristus kepada semua bangsa dengan spirit dari Tiga Raja yang datang dari jauh untuk menyembah Yesus, Sang Mesias dengan gagah berani, tanpa takut pergi ke tempat asing demi melihat Sang Bayi yang menjadi harapan bagi semua orang.

Saudara-saudariku ytk.

Kehadiran Orang Majus ke Yerusalem adalah tanda bahwa Yesus Kristus adalah seorang Raja yang dipuji, bukan saja oleh orang Yahudi tetapi oleh bangsa lain. Selain itu, ketiga Raja dari Majus ini yang hendak menjumpai Yesus bersiap memberi persembahan kepada-Nya tahu bahwa Yesus bukan sekedar Raja biasa. Yesus adalah sosok yang besar dan menjadi harapan bagi semua bangsa. Mereka menjadi saksi dan menjadi bangsa-bangsa lain yang mempercayai Yesus dengan tulus karena mereka datang dari jauh hanya karena Yesus yang telah diramalkan, dikenal dan diagungkan sebagai Raja yang akan memimpin bangsa-Nya dan bangsa lain dengan karakter sebagai "Gembala" bukan sebagai Raja yang memerintah dengan "tangan besi" seperti Herodes yang saat itu menjadi Raja di Yudea.

Saudara-saudariku ytk.

Kehadiran Yesus bukan saja membawa sukacita tetapi juga membawa pertentangan bagi orang-orang yang benci akan kebaikan; benci akan arah yang benar dalam hidup karena seorang gembala selalu membawa ke padang rumput yang hijau kawanannya supaya memperoleh kesegaran jiwa. Sebaliknya, seorang raja yang hanya mementingkan perutnya sendiri tidak pernah memikirkan kepentingan rakyatnya sebagai prioritas tetapi sebagai alat untuk memuaskan kenikmatan bagi dirinya sendiri. Inilah yang ada dan digambarkan dalam Kitab Suci pada sosok Herodes yang ketika mendengar berita Yesus, Sang Raja dilahirkan bukannya bersukacita dengan tiga raja dari Majus tetapi malah sebaliknya bersiap-siap untuk membunuh Sang Bayi demi kepentingan dirinya semata.

Saudara-saudariku ytk.

Dalam hidup kita sehari-hari, kita juga berhadapan dengan banyak kepentingan yang datang silih berganti. Terkadang kita juga bisa jatuh pada kepentingan dan prioritas untuk kepentingan menyenangkan diri kita sendiri. Dan bahkan kita bisa iri dan cemburu jika ada hal baru dan seolah mengancam diri kita. Jika ini terus kita pupuk, maka kita pun bukannya menjadi baik tetapi kita akan terperosok dan terlempar dari realitas kehidupan kita. Maka, dalam Injil dan perayaan Minggu ini, Perayaan Penampakan Tuhan atau Epifani, kita bersama diingatkan tentang keagungan dan kebesaran Tuhan yang hadir dan menemani kita. Kita diajak untuk tidak terlena dengan prestasi yang kita capai tetapi kita perlu sadari bersama bahwa Tuhan yang pertama-tama perlu kita muliakan dan agungkan karena Dia yang ada di balik semuanya itu.

Saudara-saudariku ytk.

Kita mau belajar dari orang-orang Majus yang datang kepada Tuhan Yesus dan menyembah Dia tersebut. Mereka datang dari jauh ke Betlehem hanya menjumpai Tuhan Yesus. Bahkan, mereka menemukan Tuhan Yesus hanya di tempat yang tidak layak sebagai seorang Raja yang dilahirkan. Namun, mereka tidak melihat hal itu sebagai suatu yang membuat mereka merasa jijik tetapi membuat hal tersebut semakin mencolokkan mata bahwa Yesus adalah sosok yang benar-benar diharapkan oleh semua bangsa. Bahkan mereka memberi persembahan yang istimewa kepada Yesus, yaitu emas sebagai tanda bahwa Yesus adalah Raja yang agung, kemenyan yang menandakan Yesus adalah Imam yang agung, dan mur yang menandakan bahwa Dia akan wafat untuk memberikan tebusan kepada umat manusia. Oleh karena itu, kita sebagai orang yang dikaruniai oleh Tuhan dengan berbagai kemampuan berusaha untuk terus memberikan yang terbaik kepada Tuhan melalui persembahan pelayanan kita kepada masyarakat melalui Universitas tercinta ini.

Berkat Tuhan

RD. Benny Suwito

## “Laterbelakang Saya Militer”

“Tidak merokok, tidak ngopi, makan sederhana, tidak mewah. Makan makanan yang tidak banyak mengandung lemak. Olah raga. Tidak pernah simpan permasalahan di dalam hati. Masalah yang kurang baik saya hilangkan. Saya tidak pernah simpan hal yang tidak baik. Saya lupakan yang tidak baik. Yang baik-baik saya simpan,” itu resep hidup sehat DR. KOL. MAR. (Purn.) Drs. THEODORUS WARMAN, SIP. S.Ag., MM.



Veteran kelahiran Yogyakarta 21 Mei 1946, yang saat ini menjadi Dosen Luar Biasa di Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya (UKWMS), baru saja menyelesaikan studi doktoralnya di Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya pada program studi bidang Ilmu Administrasi. Kuliah doktoral ia tempuh dalam waktu 3 tahun (2020-2023). Bagi Theodorus Warman, latarbelakang militer sangat membantunya dalam menyelesaikan studi tepat waktu.

“Dengan latarbelakang militer, saya disiplin, ikut arahan dosen. Apa tuntutan mereka, saya ikuti. Setiap tugas, saya kerjakan dan kumpulkan tepat waktu. Saya tidak pernah terlambat,” imbuhnya. Sesudah diwisuda pada tanggal 21 Desember 2023, Theodorus Warman ingin tetap untuk terus belajar.

“Setelah doktor, bikin jurnal-jurnal. Ikut seminar-seminar. Tidak ada istilah berhenti.”

KOL. MAR. (Purn.) Drs. THEODORUS WARMAN, masuk militer sesudah tamat SMP tahun 1963. Ia bergabung dalam Secatam TNI Angkatan Laut tahun 1963-1964. Tahun 1968 lulus SMA. Tahun 1966 bergabung DIK POMAL (Polisi Militer TNI AL lulus tahun 1967). Tahun 1969 sampai tahun 1972, Theodorus Warman menyelesaikan pendidikan di AKABRI LAUT. Selanjutnya ia menempuh pendidikan DIKLAPA 1 Marinir di Surabaya, pada tahun 1976-1977. Tahun 1983-1984, pendidikan ia lanjutkan di SUSLAPAIF (di Bandung). Sesudah lulus, ia melanjutkan lagi pendidikan SESKOAD/TNI AD di Bandung tahun 1988-1989. Tahun 1995, pendidikan di SUS SOSPOL DI SESPIM POLRI LEMBANG, BDG. Waktu bergabung di SESOKOAD/TNI AD, mantan Presiden RI, Soesilo Bambang Yudhoyono menjadi adik leting (berasal dari bahasa Belanda Lichtung yang berarti angkatan) Theodorus Warman.

Dengan pencapaian di bidang akademik Theodorus Warman, dengan gaya merendah menyatakan bahwa dirinya tidak pintar. “Di dunia militer ada tiga penilaian, yakni, mental, akademis dan fisik. Untuk penilaian mental dikalikan 5, akademis dikalikan 3, dan fisik dikalikan 1. Jadi mental itu yang menjadi penilaian utama, yakni baik, jujur, apa adanya dan bertanggung jawab,” dosen Pendidikan Pancasila ini tidak lupa mengingatkan para mahasiswa yang ia ajar untuk juga memperluas jejaring pertemanan, tentu dengan membangun sikap menghargai dan menghormati perbedaan satu terhadap yang lain. Mentalitas itu dibentuk sejak dari pendidikan paling dasar, aspek akademis dan fisik bisa dipelajari.

Selain pendidikan di dunia militer, penerima 6 tanda kehormatan dalam bidang militer ini, aktif terlibat dalam kegiatan sosial, misalnya menjadi Ketua lingkungan, ketua wilayah, asisten imam, ketua dewan pastoral kerasulan umum, ketua sesi kerasulan awal paroki. Dalam urusan di bidang keamanan, ia pernah menjadi manager Keamanan PT. DOK Perkapanaan, Deputi Direktur PT Prosam Plano Pasar Atom Surabaya, direktur utama PT Mawar Sejahtera Abadi, dosen Poltek Ubaya Leadership, Sosialisator JSN 45 DPD LVRI Jatim.

Khusus untuk bidang keamanan, pria yang terlatih sebagai pemimpin ini, menyadari kemampuannya dalam mengelola sumber daya manusia. Untuk itu ia membuka PT Mawar Sejahtera Abadi yang bergerak dalam badan usaha jasa pengamanan, yakni Satpam. Ia mencari, merekrut, dan mengirim para calon satpam untuk ikut dalam pendidikan di sekolah kepolisian kemudian para satpam ini akan dikirim ke tempat-tempat yang membutuhkan. Saat ini beberapa satpam dari PT Mawar Sejahtera Abadi berkarya di Paroki Redemptor Mundi, Universitas Katolik Darma Cendika, Paroki Gembala yang baik.

Dari seluruh perjalanan hidup dan juga karya-karya yang ia lakukan, THEODORUS WARMAN, SIP.S.Ag., MM, memegang satu filosofi hidup sederhana, yakni hidup berbanyak kawan. Dengan memiliki banyak kawan, banyak pengetahuan dan pengalaman yang ia pelajari. Untuk itu jejaring pertemanan selalu ia perluas melampaui perbedaan suku, agama, budaya. **(Bill Halan)**



**Prithy Lu, 1423023110**  
**Mahasiswa Semester 1**  
**FIKOM**

Di tengah hiruk-pikuk perkuliahan, ujian akhir menjadi titik puncak yang menguji daya tahan dan kemampuan belajar. Ada serangkaian pengalaman dan pembelajaran yang tak ternilai yang saya dapatkan. Awalnya, ujian akhir semester ini terlebih dalam bentuk proyek seperti medan perang yang menantang bagi saya karena proyek yang perlu dikerjakan tidak hanya satu melainkan ada lima, namun seiring berjalannya waktu saya menyadari bahwa setiap tantangan adalah kesempatan untuk tumbuh.

Salah satu proyek ujian akhir kali ini adalah pembuatan video (kelas Pendidikan Pancasila). Proses ini melibatkan serangkaian tahap, tidak hanya membangun kompetensi teknis, tetapi juga kemampuan interpersonal dan manajemen waktu saya. Tahapan itu: mulai dari pembagian tugas, pengerjaan, dan bahkan dengan berbagai perbedaan pendapat yang berujung menemukan solusi. Selama pengerjaan ini saya merasa berat sekali karena banyak yang perlu disiapkan untuk melaksanakan proyek ini terutama waktu sehingga saat hecticnya pengerjaan proyek ini saya merasa waktu saya kurang untuk Tuhan yang biasanya saya selalu menyisihkan waktu jadi jarang, tetapi hal ini sudah dapat saya atasi dengan manajemen waktu yang baik. Saat ini saya memiliki kemampuan untuk *manage* waktu antara kuliah, keluarga, teman, dan Tuhan terutama.

Dalam proses pengerjaan proyek ujian, saya mengembangkan keterampilan manajemen proyek, terutama dalam penyusunan proposal: memahami batas waktu, mengatur sumber daya, dan merencanakan langkah-langkah secara sistematis. Pengalaman praktis memperkaya pemahaman tentang bagaimana mengatasi tantangan yang mungkin muncul dan menyeimbangkan berbagai aspek proyek. Selain itu selama proses ini saya meningkatkan kemampuan komunikasi karena komunikasi merupakan pilar utama dalam kolaborasi tim dan penyampaian ide melalui proposal dan video. Melalui proyek ini, keterampilan verbal dan tertulis berkembang secara alami: berinteraksi dengan anggota tim, mengartikulasikan gagasan, dan menyusun proposal yang jelas adalah bagian integral dari proses ini. Kesempatan untuk memberikan dan menerima umpan balik juga meningkatkan kemampuan berkomunikasi secara efektif.

Selama proses pengerjaan proyek ini saya menemukan hal baru seperti kemampuan pemecahan masalah karena saya tipe orang yang susah untuk memecahkan masalah, misalnya memutuskan format terbaik untuk video hingga menangani hambatan dalam merinci proposal, setiap langkah memerlukan kreativitas dan ketekunan. Menghadapi masalah ini membantu mengasah keterampilan pemecahan masalah dan berpikir kritis.

Dan yang terakhir saya merasa selama pengerjaan proyek ini saya mengembangkan kemampuan berpikir analitis dimana menyusun proposal memerlukan pemahaman mendalam tentang tujuan proyek, tujuan, dan dampaknya. Ini memicu perkembangan keterampilan analitis untuk mengevaluasi informasi, mengidentifikasi tren, dan menyusun argumen yang kuat. Keterampilan ini juga terbawa ke dalam pembuatan video, di mana pemilihan konten dan penyajian informasi memerlukan pemikiran analitis yang matang.

Selain dari hal-hal tadi, saya belajar bahwa waktu adalah aset yang paling berharga. Menciptakan jadwal yang seimbang antara belajar, istirahat, dan rekreasi menjadi kunci untuk menjaga keseimbangan mental dan fisik. Keterampilan ini tidak hanya relevan dalam konteks akademis, tetapi juga akan membekas dalam kehidupan sehari-hari. Tumbuh tidak selalu berarti mencapai kesuksesan tanpa rintangan. Ada ujian-ujian yang menuntut ketekunan dan ketabahan ekstra. Saat-saat seperti itu mengajarkan saya tentang kegigihan dan ketahanan mental. Menghadapi tantangan dengan kepala tegak dan sikap positif membantu saya melalui masa-masa sulit tersebut.

Dalam perjalanan pengerjaan ujian akhir semester, pengalaman ini tidak hanya menjadi ujian akademis, tetapi juga mencerminkan pertumbuhan dan perkembangan yang erat kaitannya dengan Sila Pancasila, terutama Sila Pertama dan Sila Keempat. Sila Pertama, Ketuhanan Yang Maha Esa, memberikan pijakan spiritual dalam menjalani proses ujian. Seiring dengan meningkatnya tekanan dan ketegangan menjelang ujian, kesadaran akan keberadaan Tuhan menjadi sumber ketenangan dan kekuatan. Berdoa dan merenung sebelum menghadapi ujian adalah langkah yang tidak hanya memberikan dukungan moral, tetapi juga membentuk sikap tawakal dan kepercayaan diri yang berakar pada nilai-nilai ketuhanan.

Sementara itu, Sila Keempat, Kerakyatan yang Dipimpin oleh Hikmat Kebijaksanaan dalam Permusyawaratan/Perwakilan, mencerminkan nilai-nilai demokratis dan kebijaksanaan dalam pengambilan keputusan. Proses pengerjaan ujian akhir tidak hanya tentang usaha individu, tetapi juga melibatkan dialog dan perundingan, baik dengan dosen maupun dengan teman sekelompok. Melalui permusyawaratan ini, saya belajar menghargai pendapat orang lain, memperoleh masukan yang berharga, dan merasakan dampak positif dari kebijaksanaan yang didasarkan pada musyawarah.

Perpaduan antara Sila Pertama dan Sila Keempat menjadikan perjalanan pengerjaan ujian akhir sebagai ruang yang penuh makna. Ketika merasa lelah atau ragu, nilai ketuhanan memberikan kekuatan batin yang membantu melewati tantangan.

Di sisi lain, melalui proses demokratis dan musyawarah, saya belajar bahwa pembelajaran bukanlah perjalanan sendiri tetapi juga kerjasama dengan anggota kelompok, bertukar pikiran, dan mendengarkan pandangan sesama anggota menjadi jalan menuju kebijaksanaan dan keputusan yang lebih baik. Kedua sila ini bekerja bersama untuk membentuk pribadi yang tidak hanya unggul dalam ilmu pengetahuan, tetapi juga memiliki kedalaman spiritual dan kebijaksanaan dalam interaksi sosial.

Dalam keseluruhan perjalanan ini, saya menyadari bahwa pertumbuhan dan perkembangan tidak hanya bersifat pribadi, melainkan juga sosial dan moral. Kombinasi nilai ketuhanan dan demokrasi memunculkan individu yang tidak hanya mencari keberhasilan pribadi, tetapi juga menghargai keberagaman dan mengedepankan kepentingan bersama.

# PERKAWINAN MAHASISWA INDONESIA DI JERMAN

Richard Husada

Beberapa mahasiswa yang sudah menyelesaikan tugas belajar mereka ada yang menikah di Jerman sebelum pulang ke Indonesia. Banyak di antara kolega itu dikunjungi oleh orang tua mereka untuk meramaikan peristiwa penting dalam hidup pasangan, tetapi ada juga yang menjalani upacara pernikahan ini tanpa saudara dekat.

Meskipun masyarakat Indonesia cukup banyak, juga Romo Gerhards SVD almarhum pemimpin dari asrama Johannes Kolleg sangat mendukung banyak kegiatan mahasiswa Asia. Banyak di antara mahasiswa yang merayakan pesta perkawinan ditawarkan untuk menggunakan ruangan di lantai cellar dengan syarat harus dibersihkan setelah pesta.

Demikian juga persiapan dari hidangan untuk perayaan yang biasanya sederhana dapat dipergunakan fasilitas dapur umum dalam asrama itu asalkan setelah penggunaan, semuanya dibersihkan lagi. Tentunya memasak sendiri memberikan peluang untuk mengirit biaya konsumsi.

Bagi undangan yang berasal dari Indonesia juga masakan Indonesia diterima dengan baik, sedangkan bagi undangan orang Jerman dari Munich masakan Indonesia merupakan daya tarik tersendiri. Kenyataan ini tidak dapat dibandingkan dengan pesta kawin orang Jerman yang biasanya diadakan pada kalangan terbatas sekali dan merupakan hidangan lux bagi kita.

Tentunya kerja keras semua pihak itu sangat menarik, karena di situlah rasa kebersamaan kita. Jauh dari orang tua, tetapi dekat dengan banyak teman baru yang dikenal sewaktu belajar. Bahwa setelah pesta pasangan masih harus membersihkan ruangan bukan sesuatu yang terlalu asing bagi kami.

Malahan pada pesta perkawinan kami, Pater Gerhards SVD menyumbangkan pula dua barrel bir. Dengan demikian urusan minum paling tidak sudah beres. Minuman bir merupakan minuman yang sederhana di Jerman, apalagi di Negara Bagian Bavaria. Untuk pesta kawin layaknya diminum anggur yang harganya berkali lipat dari bir.

Pada tingkat atas ada kapel dan pemberian Sakramen Perkawinan diberikan di situ untuk selanjutnya turun ke tingkat cellar – satu tingkat di bawah lantai dasar – untuk memulai perayaan dengan teman dan kolega lainnya. Karena saling kenal selama studi dan ada rasa kedekatan dalam hal lokasi dengan rumah masing-masing, pesta biasanya ramai.

Untuk mengikat diri dalam sakramen yang indah ini perlu dilengkapi dengan dokumen resmi dari negara yang sudah diterjemahkan dalam Bahasa Jerman oleh ahli yang mendapatkan ijin untuk itu atau disebut *sworn-translator*. Ini yang mahal sekali, karena biaya alih bahasa ini sangat tinggi.

Baru kita ketahui, bahwa menurut hukum Indonesia pada tahun 1971, seseorang baru dianggap dewasa untuk melakukan keputusan sendiri seperti dalam hal perkawinan. Ini membutuhkan tambahan dokumen lagi dari orang tua kedua belah pihak yang menyetujui perkawinan itu. Jadi kami siapkan surat persetujuan ini dalam Bahasa Jerman untuk ditandatangani oleh kedua belah orang tua sebagai persetujuan mereka.

Mahasiswa Indonesia pada saat itu akan mengadakan acara dansa juga di cellar. *Sound system* dipinjam dari Johannes Kolleg dan lagu-lagu baru pada saat itu cukup banyak dimiliki oleh rekan mahasiswa yang kami minta untuk menjadi Disc Jockey. Dapat dibayangkan lagu baru di antara teman sejawat yang kenal baik, betapa ramainya pesta itu.

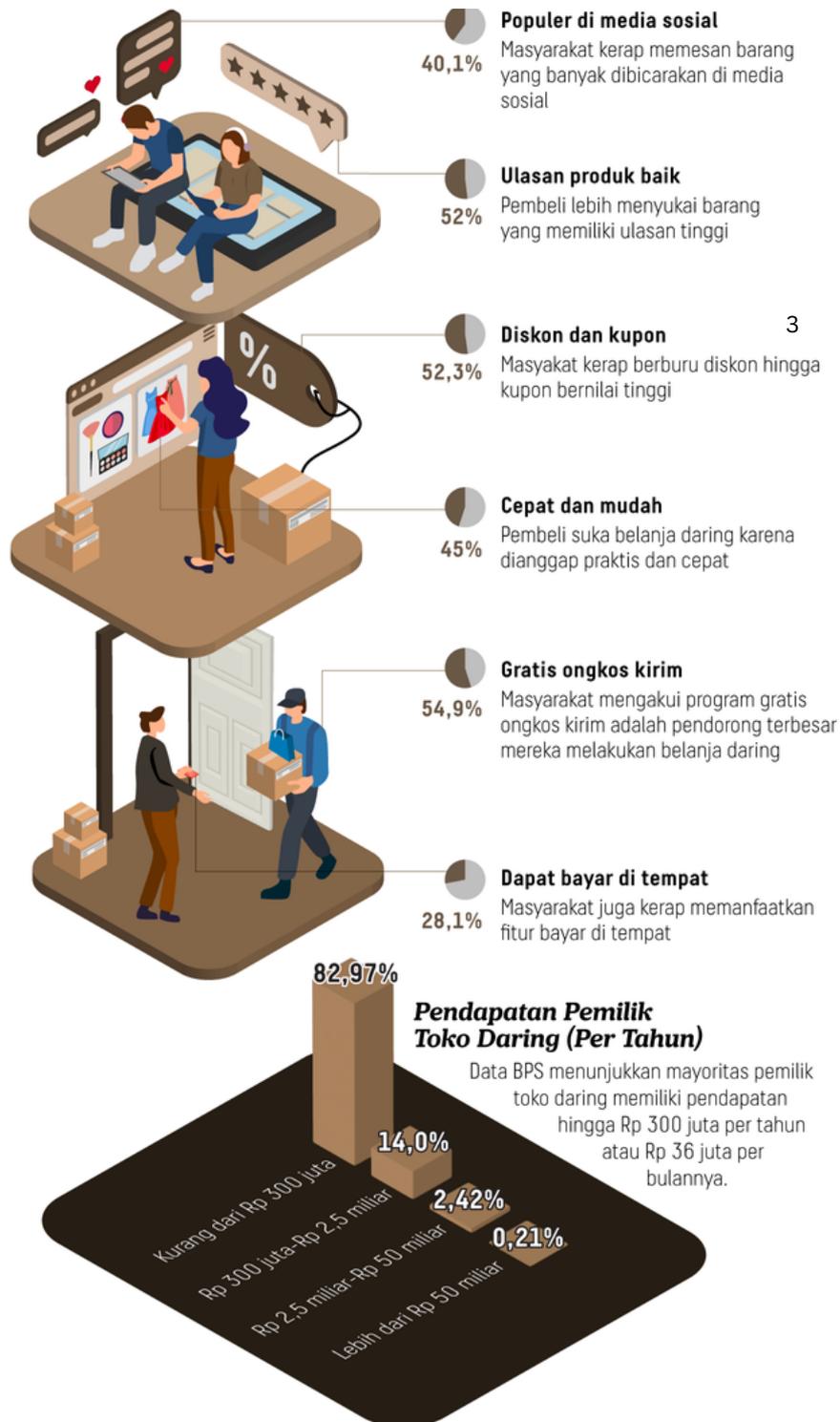
Tidak ketinggalan kebiasaan memotong kue pengantin untuk dibagikan pada undangan. Hal ini tidak dikenal di antara tamu Jerman, karena biasanya semua urusan makanan dilimpahkan pada pemilik restoran, tentunya dengan label tarif harga yang lumayan. Sedangkan di Indonesia undangan diharapkan untuk mengambil bagiannya.

Kolega apoteker yang baru lulus bersama pacarnya menyempatkan datang mengikuti undangan kami dan dengan sabar menunggu pemotongan kue untuk mereka. Memang kami berdua dididik secara kuno dan baru dapat melaksanakan perkawinan setelah selesai dengan tugas utama kami belajar di luar negeri.

Tahun ini kami juga merayakan HUT perkawinan yang ke 52 dalam suasana yang lebih hening di rumah, tanpa hiruk pikuk tamu restoran lainnya. Perayaan yang menyenangkan bagi kami berdua, karena telah memperoleh karunia dari Tuhan yang Maha Pengasih untuk dapat menikmati hidup bersama selama ini dengan ketiga anak dan keenam cucu.



# Belanja Daring kian Digemari



Sumber: [https://www.kompas.id/baca/ekonomi/2024/01/02/strategi-menggapai-resolusi-keuangan-tahun-2024?open\\_from=Section\\_Topik\\_Hangat](https://www.kompas.id/baca/ekonomi/2024/01/02/strategi-menggapai-resolusi-keuangan-tahun-2024?open_from=Section_Topik_Hangat)